



ANGKRINGAN



INDEPENDENSI – INTEGRITAS – PROFESIONALISME

Edisi IV 2018

PERTEMUAN TEKNIS KE- 18 ANTARA BPK RI DAN JAN MALAYSIA DI YOGYAKARTA



Pertemuan Teknis ke- 18 antara Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) dan Jabatan Audit Negara (JAN) Malaysia berlangsung di Yogyakarta, 17 s.d 19 Desember 2018. Pertemuan rutin tersebut membahas beberapa agenda yang telah menjadi kesepakatan dalam pertemuan sebelumnya.

Dalam sambutannya Auditor Utama Keuangan Negara V, Bambang Pamungkas menyampaikan “Sesuai dengan Risalah Rapat Pertemuan Teknis ke-17 di Kuching, Serawak, pada kesempatan ini agenda utama kami adalah berbagi informasi dan pengetahuan dalam beberapa topik sebagai berikut:

1. Mengaudit Area Perbatasan Entikong;
2. Kemajuan Proyek Penelitian Bersama tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs);
3. Audit Kepatuhan tentang Tata Kelola Perusahaan Badan Usaha Milik Negara; dan
4. Audit Manajemen Sumber Daya Air

Sejalan dengan tema INCOSAI XXII 2016 di Abu Dhabi, SAI diharapkan berkontribusi pada agenda PBB 2030 untuk pembangunan berkelanjutan, termasuk tata pemerintahan yang baik dan memperkuat perang melawan korupsi. Langkah-langkah kerangka kerja kita mencakup komitmen tegas dari pihak pemerintah untuk mencapai SDGs, keterlibatan masyarakat serta semua pemangku kepentingan yang relevan, dan pengembangan sistem yang sesuai untuk pemantauan yang sedang berlangsung. Pemerintah perlu memiliki program dan kegiatan yang komprehensif di daerah perbatasan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan di daerah terpencil disekitar perbatasan. Selain itu, Pemerintah harus menyediakan infrastruktur penting bagi daerah perbatasan melalui penyalarsan skema pemerintah pusat dan pemerintah daerah dengan pendekatan partisipatif.”

Selanjutnya Deputy Auditor General Jabatan Audit Negara Malaysia, Khalid Khan bin

Abdullah Khan menyampaikan “Auditor agar menjadi lebih sensitif terutama dalam memenuhi permintaan dari pemerintah secara umum dan pemangku kepentingan khususnya. Isu-isu perubahan iklim yang mengarah ke perubahan tata kelola, pada era informasi saat ini memunculkan teknologi baru, munculnya isu-isu yang berdampak pada audit sektor publik. Audit sektor publik harus memenuhi harapan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami berharap bahwa program bilateral melalui Pertemuan Teknis ini akan mendorong upaya antara JANM dan BPK RI terutama dalam mengidentifikasi masalah dan tantangan serta solusi saran dalam hal kerja sama yang dapat dibangun. Pertemuan ini membahas status rencana kerja dan potensi kolaborasi dan kerja sama di masa depan”

Turut hadir dalam pertemuan tersebut Kepala Perwakilan BPK Provinsi D.I Yogyakarta Yusnadewi dan beberapa pejabat eselon II di lingkungan BPK RI.

WAKIL KETUA BPK RI : SIAPKAN FISIK DAN MENTAL UNTUK MELAKSANAKAN TUGAS DEMEDIKSAAN



“Saat tiba di satuan kerja masing-masing, tugas dan tanggung jawab berat menanti di sana, agar disiapkan fisik dan mental untuk melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan. Berikan yang terbaik untuk membantu BPK mengawal pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan Negara secara optimal”. Pesan tersebut disampaikan Wakil Ketua BPK RI Bahrullah Akbar saat menutup Rangkaian Diklat Latsar, JFP dan ATY Angkatan XXVIII Tahun 2018, Senin (19/11/2018) di Balai Diklat Pemeriksaan Keuangan Negara

Yogyakarta. Kapusrengar Diklat PKN, Rio Tirta dalam laporannya menjelaskan. “Peserta CPNS Golongan III Akuntansi dimulai tanggal 7 Maret 2018 dan berakhir tanggal 19 Nopember 2018. Peserta diklat melalui tahapan diklat Pelatihan Dasar CPNS, Ke-BPK-an, Jabatan Fungsional Pemeriksa, Anggota Tim Yuniior dan Diklat Teknis Pemeriksaan LK Pemerintah, Aplikasi TI Bidang Pemeriksaan. Selain kegiatan diklat tersebut Peserta Diklat juga berkesempatan mempelajari BPK dari sudut yang lain yaitu melalui kunjungan ke Museum BPK di Magelang.”



...JEPRAT
JEPRET..

RANGKAIAN KEGIATAN HUT BPK ke 72



Memeriahkan Hari ulang Tahun (HUT) ke 72 Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang diperingati setiap tanggal 1 Januari, Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyelenggarakan rangkaian kegiatan, bertempat di halaman belakang kantor BPK Perwakilan Provinsi DIY, Jumat November 2018. Kepala Perwakilan, **Yusnadewi**, menyambut baik kegiatan ini.

Berbagai macam kegiatan untuk menyemarakkan acara pun digelar antara lain, Lomba tennis lapangan, tennis meja, bola voli, Catur, Panahan, jalan sehat, dan kegiatan gerakan menanam 72 pohon diikuti oleh pegawai dan keluarga besar BPK Perwakilan Provinsi DIY.



BPK Perwakilan DIY Menyerahkan LHP Kinerja TA 2018



BPK Perwakilan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta menyerahkan Laporan Hasil Pemeriksaan Kinerja T.A 2018 Pada Pemerintah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul di Kantor BPK Perwakilan D.I Yogyakarta hari Jumat (21/12/18).

Penyerahan LHP atas Kinerja ini diserahkan langsung oleh Kepala Perwakilan BPK D.I Yogyakarta, Yusnadewi. Dalam pidatonya Yusnadewi menyampaikan "Badan Pemeriksa Keuangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004, telah melakukan Pemeriksaan Kinerja pada empat entitas yaitu :

1. Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu Pemeriksaan Kinerja pada Dinas Penanaman Modal dan Perizinan atas Pelayanan Terpadu Satu Pintu Tahun Anggaran 2017 dan Semester I Tahun 2018;
2. Pemerintah Kabupaten Sleman yaitu Pemeriksaan Kinerja atas Pembinaan dan Pengawasan Pengelolaan Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Tahun Anggaran 2015 s.d Semester I Tahun 2018;
3. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo yaitu Pemeriksaan Kinerja atas Pengelolaan Sumber Daya Kesehatan dalam penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2017 dan Semester I Tahun 2018; serta
4. Pemerintah Kabupaten Bantul yaitu Pemeriksaan Kinerja atas Pendanaan Peserta Didik dalam rangka Meningkatkan Wajib Belajar 12 Tahun, Tahun Anggaran 2015 s.d 2018 (Semester I).



Tujuan pemeriksaan kinerja ini untuk menilai Efektivitas pelayanan perizinan pada DPMP Kota Yogyakarta, efektivitas pembinaan dan pengawasan atas pengelolaan dana desa dan alokasi dana desa yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sleman, efektivitas pengelolaan sarana, prasarana dan alat kesehatan serta dokter dan tenaga kesehatan pada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo dalam rangka mendukung penyelenggaraan program JKN, efektivitas Pemerintah Kabupaten Bantul dalam pengelolaan pendanaan pendidikan bagi peserta didik melalui BOS dan PIP serta program pendanaan pendidikan sejenis lainnya (BOP dan Beasiswa Kartu Cerdas) dalam rangka mewujudkan terselenggaranya Wajib Belajar 12 Tahun."

Bupati Kulon Progo, Hasto Wardoyo dalam sambutannya mewakili para kepala daerah yang hadir menyampaikan "Dengan adanya audit kinerja ini, hendaknya permasalahan-permasalahan yang dihadapi daerah dalam pencapaian kinerja yang lebih baik dapat disampaikan oleh BPK ke Pemerintah Pusat, sehingga diperoleh solusi yang cepat dan tepat untuk mengatasi beberapa permasalahan". Selanjutnya Wakil Ketua DPRD Kabupaten Sleman, Sofyan Setyo Darmawan mewakili para Ketua DPRD yang hadir menyampaikan "Dalam melaksanakan semua tugas-tugas pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara hendaknya selalu berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dihindari hal-hal yang tidak kita harapkan". Turut hadir dalam kegiatan tersebut para sekretaris daerah beserta jajarannya pada Pemerintah Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul.

BPK PERWAKILAN DIY MELAKSANAKAN MEDIA VISIT



Media visit adalah suatu cara untuk menjalin pengertian dan hubungan baik dengan media massa dalam rangka pencapaian publikasi organisasi yang maksimal serta berimbang (balance). Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan D.I Yogyakarta melaksanakan media visit ke kantor Harian Jogja dan Tribun Jogja (4/10/2018) yang diikuti oleh Ari Wibowo (Kasetlan), Teguh Srihasto (Kasubag Humas dan TU Kepala Perwakilan), Ferianto dan Wahyu Bagus

(Staf Humas). Pada kunjungan di Harian Jogja diterima oleh Pemimpin Redaksi Harian Jogja Anton Wahyu Prihartono beserta jajarannya. Pada Kesempatan tersebut Kasubag Humas BPK Perwakilan D.I Yogyakarta menjelaskan "Di era keterbukaan informasi BPK telah membuka ruang keterbukaan informasi bagi publik seperti masyarakat dan media untuk mendapatkan Laporan Hasil Pemeriksaan secara langsung dengan datang ke kantor BPK.

KUNJUNGAN INDUSTRI SMK ke BPK DIY



Kunjungan Industri adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengunjungi sebuah perusahaan atau instansi yang menjadi contoh kegiatan atau gambaran pekerjaan yang akan dilakukan oleh siswa atau peserta didik. Dalam kunjungan industri, siswa diberikan sebuah gambaran tentang suatu pekerjaan di bidang keahlian mereka dan mereka juga diberikan gambaran tentang apa yang harus dilakukan dalam dunia kerja, bagaimana cara dapat bekerja dibidang tersebut serta apa tugas dan fungsi perusahaan atau instansi yang dikunjungi. Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi D. I Yogyakarta pada Triwulan IV 2018 mendapat kesempatan sebagai tempat kunjungan industri siswa-siswi SMK Belitang Oku Timur, Palembang Sumatera Selatan, SMK Kepil Wonosobo Jawa Tengah kemudian dari SMK Baleendah Bandung Jawa Barat.

ANGGOTA V BPK : KODE ETIK HARUS DIWUJUDKAN DALAM SIKAP, UCAPAN DAN PERBUATAN



“Kode etik harus diwujudkan dalam sikap, ucapan dan perbuatan Anggota BPK dan Pemeriksa dalam menjalankan tugasnya. Nilai-nilai Dasar BPK adalah Integritas harus bersikap jujur, obyektif dan tegas, Independensi menyangkut lembaga, organisasi dan individu sedangkan Profesionalisme bersifat kehati-hatian, ketelitian dan kecermatan”

Hal tersebut disampaikan oleh Anggota V BPK, Isma Yatun, kepada para pejabat struktural dan peserta diklat Membangun Karakter BPK Kode Etik BPK dan Peran MKKE dalam Upaya Pencegahan Pelanggaran Kode Etik BPK tanggal 19 Oktober 2018 di BDY PKN Yogyakarta.

Dalam sambutannya Anggota V menyampaikan “ UU No. 15 tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan Pasal 29 ayat (1) disebutkan BPK wajib menyusun Kode Etik yang berisi norma-norma yang harus dipatuhi oleh setiap Anggota BPK dan pemeriksa. Pasal 30 ayat (1): untuk menegakkan Kode etik dibentuk Majelis Kehormatan Kode Etik BPK, yang keanggotaannya terdiri dari Anggota BPK serta unsur profesi dan akademisi. Selanjutnya Peraturan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016

Tentang Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Pasal 2 : Kode Etik bertujuan untuk mewujudkan Anggota BPK dan Pemeriksa yang independen, berintegritas, dan profesional dalam melaksanakan tugas pemeriksaan demi menjaga martabat, kehormatan, citra, dan kredibilitas BPK. Pasal 3 (1) Kode Etik ini berlaku bagi Anggota BPK dan Pemeriksa. (2) Pemeriksa yang dimaksud pada ayat (1) terdiri dari: a. Pegawai Negeri Sipil pada Pelaksana BPK; b. Pegawai Negeri Sipil dari Aparat Pengawas Internal Pemerintah; dan c. Akuntan Publik”

Pada kesempatan tersebut, Anggota V meresmikan Employee Care Center BPK Perwakilan D.I Yogyakarta dan Balai Diklat PKN Yogyakarta. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Perwakilan Provinsi DIY beserta jajarannya, Kepala Balai Diklat PKN Yogyakarta Felicia Yudhaningtyas beserta jajarannya serta Peserta Diklat Latsar, JFP dan ATY Angkatan XXVIII Tahun 2018.





Kepala Perwakilan BPK Provinsi D.I. Yogyakarta menanam pohon Gerakan 72 Pohon BPK Jogja dalam rangka HUT BPK-RI ke 72



Futsal dalam rangka memeriahkan rangkaian HUT BPK-RI ke 72

Selamat Ulang
Tahun Semoga
Selalu
Mendapatkan
Sehat Sejahtera
dan Panjang
Umur yg
Bermanfaat...
aamiin)

Yustina Oktiyani (7 Oktober 1981)
Dela Alemna G. (8 Oktober 1980)
Emmin Nababan (20 Oktober 1962)
Sri Rastati A. (27 Oktober 1962)
Farira Nareswari (27 Oktober 1981)
Andriyanto (12 November 1981)
Sidik Eko Prabowo (14 November 1978)
Hernawaningsih (16 November 1961)
Adnan Nasir (18 November 1980)
Sri Pujiwati (19 November 1962)
Nita Kristiana W. (23 November 1980)
Ulfah Widiyati (24 November 1963)
Valentino R. Ajie D. (1 Desember 1981)
Yusnadewi (2 Desember 1970)
Prihartanto (7 Desember 197)
Morina Agrita (12 Desember 1979)
M. Ashdaq Silman (14 Desember 1984)
Satrio Heru C. (20 Desember 1966)
Fakihin (22 Desember 1981)
Niken Ari Astuti (29 Desember 1976)

Pintar Bahasa Jawa:

wuwuh (tk)	tambah
wening (ts)	bening
waton (tkr)	asal-asalan; asalkan
warih (ta)	banyu
wara-wara (ta)	pengumuman

Belajar Memahami Rasa Pahitnya Kopi



Ayah : Nak, tolong buat kopi dua gelas untuk kita berdua, tapi gulanya jangan engkau tuang dulu, bawa saja ke mari beserta wadahnya.

Anak : Baik, ayah.

Tidak berapa lama, anaknya sudah membawa dua gelas kopi yang masih hangat dan gula di dalam wadahnya beserta sendok kecil.

Ayah : Cobalah kamu rasakan kopimu nak. Bagaimana rasanya?

Anak : Rasanya sangat pahit sekali ayah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Rasa pahitnya sudah mulai berkurang, ayah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Rasa pahitnya sudah berkurang banyak, ayah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Rasa manis mulai terasa tapi rasa pahit juga masih sedikit terasa, ayah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Rasa pahit kopi sudah tidak terasa, yang ada rasa manis, yah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : sangat manis sekali, ayah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Terlalu manis. Malah tidak enak, yah.

Ayah : Tuangkanlah sesendok gula lagi, aduklah, bagaimana rasanya?

Anak : Rasa kopinya jadi tidak enak, lebih enak saat ada rasa pahit kopi dan manis gulanya sama-sama terasa, ayah.

Ayah : Ketahuilah nak.. pelajaran yang dapat kita ambil dari contoh ini adalah.. jika rasa pahit kopi ibarat kemiskinan hidup kita, dan rasa manis gula ibarat kekayaan harta, lalu menurutmu kenikmatan hidup itu sebaiknya seperti apa nak?

Sejenak sang anak termenung, lalu menjawab.

Anak : Ya ayah, sekarang saya mulai mengerti, bahwa kenikmatan hidup dapat kita rasakan, jika kita dapat merasakan hidup secukupnya, tidak melampaui batas. Terimakasih atas pelajaran ini, ayah.

Ayah : Ayo anakku, kopi yg sudah kamu beri gula tadi, campurkan dengan kopi yang belum kamu beri gula, aduklah, lalu tuangkan dalam kedua gelas ini, lalu kita nikmati segelas kopi ini.

Sang anak lalu mengerjakan perintah ayahnya.

Ayah : Bagaimana rasanya?

Anak : Rasanya nikmat sekali, ayah.

Begitu pula jika engkau memiliki kelebihan harta, akan terasa nikmat bila engkau mau membaginya dengan orang-orang yang kekurangan.

<https://lphincow.com/2018/10/01/belajar-memahami-rasa-pahitnya-kopi/>

Pengarah : Yusnadewi, Penanggungjawab : Ari Wibowo,

Pemimpin redaksi : Teguh Srihasto,

Tim Redaksi : Tri Budi Arief, Ferianto, Wahyu Bagus Dwiarto

Alamat: BPK Perwakilan Provinsi DIY (JI.HOS Cokroaminoto
52 Yogyakarta)

Website: Yogyakarta.bpk.go.id

Email: humastu.yogyakarta@bpk.go.id